

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu¹.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman alur penelitian guna memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian serta variabel yang digunakan². Penelitian ini difokuskan pada pengaruh metode *humanistik approach* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *Broken Home* di SMP Islam Kepung menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok kontrol jenis penelitian ini digunakan mengingat jumlah siswa *broken home* cukup banyak maka apabila menggunakan kelas kontrol maka akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Kepung. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan yang berupa metode *humanistic approach* dan terdapat *posttest*, dengan demikian efektivitas perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan yakni masih menggunakan metode konvensional.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 1.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 132.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah merumuskan masalah penelitian, menentukan teori, membuat hipotesis, menentukan instrumen penelitian, mengumpulkan data penelitian baik dari sumber primer atau sumber sekunder, melakukan analisis data dan yang terakhir memberikan interpretasi atau menyampaikan hasil penelitian. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi³. Skripsi ini menggunakan 2 variabel penelitian yaitu variabel independen (X) metode *Humanistic Approach* dan variabel dependen (Y) adalah motivasi belajar. Selain itu skripsi ini juga menggunakan *software* SPSS versi 29.0 sebagai alat bantu dalam mengolah data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek ataupun subyek yang mempunyai jumlah dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 siswa SMP Islam Kepung dengan latar belakang *broken home*.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau gambaran kecil yang dapat mewakili sifat dan karakter suatu populasi⁵. Sedangkan untuk persentasi pengambilan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 16.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 130.

⁵ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang : NoerFikri, 2016), hlm. 31.

sampel, Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih⁶. Berdasarkan uraian diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 31 siswa SMP Islam Kepung dengan latar belakang *Broken Home*. Sedangkan untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total/sensus, yang mana sampling sensus adalah pengambilan unit sampel dari populasi dilakukan secara menyeluruh. Penelitian pada populasi dibawah 100 disarankan menggunakan teknik samplingtotal/ sensus, sehingga unit populasi tersebut dijadikan sampel secara menyeluruh untuk dijadikan responden pemberi informasi⁷.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat mengumpulkan data, dan setiap instrumen harus memiliki skala karena akan di gunakan untuk mengukur nilai variabel dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat⁸. Untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial, dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, setelah itu indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau

⁶ S. Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 117

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 140.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 151.

pernyataan, untuk jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam penelitian ini item-item instrumen disajikan dalam bentuk pernyataan, sedangkan jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Proporsi Nilai Skala

Pernyataan	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

instrumen penelitian yang berupa skala *likert* dapat disajikan dengan bentuk pilihan ganda atau checklist⁹. Dan Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Humanistic Approach* dan skala Motivasi Belajar yang disajikan dengan bentuk pilihan ganda.

1. Skala *Humanistic Approach*

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel *humanistic approach* adalah skala *humanistic approach* yaitu skala yang disusun dengan memodifikasi bentuk *likert* yang mana penyusunan instrumen pengumpulan data dimulai dengan menjabarkan variabel menjadi indikator variabel, setelah itu indikator tersebut menjadi pijakan dalam menyusun pernyataan yang berisikan item-item yang mewakili masing-masing indikator, berikut ini adalah tabel yang telah diketahui :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 152.

Tabel 3.2 *Blue Print* dan sebaran item-item *humanistic approach*

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Pertanyaan	No. Item Instrumen
<i>Humanistic Approach</i>	Menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan materi	Saya sekolah karena saya ingin menggapai cita-cita saya	1,2,3,4
		Saya sekolah tidak tau gunanya untuk apa	
		saat ke sekolah saya tau pelajaran pada hari itu	
		Saya hanya sekedar berangkat sekolah saja tanpa menngetahui pelajaran pada hari itu	
	Menemukan kemampuan awal	Saya hanya ahli pada bebepa pelajaran saja	5,6
		saya tidak tau apa keahlian saya	
	Memilih materi pelajaran yang memungkinkan siswa mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran	Saat guru memberikan kesempatan persentasi saya selalu antusias untuk menyampaikan pendapat	7,8
		Saya tidak berani mengutarakan pendapat saat persentai	
	Menciptakan ruang pendidikan	Saya sangat senang saat berada disekolah karena banyak kegiatan yang bisa saya ikuti	9,10
		Saya jenuh saat berada disekolah karena hanya ada kegiatan belajar di dalam kelas saja	
	Mengajarkan siswa untuk menjadi pemikir kritis yang dapat memahami proses pembelajaran secara mandiri.	Saya berani untuk mengingatkan guru bila materi yang beliau sampaikan tidak sama seperti yang ada didalam LKS karena beliau pernah menyuruh murid-muridnya untuk mengingatkan bila tidak sesuai LKS	11,12

	Saya tidak tau halaman berapa materi yang disampaikan oleh guru saat jam pelajaran dimulai, karena saat masuk kelas beliau langsung menerangkan tanpa menyapa murid-muridnya	
Siswa diajarkan untuk mengemukakan pendapat mereka secara bebas, membuat keputusan sendiri, mengikuti keinginan mereka.	Saat guru memberikan kesempatan bertanya, saya berani menanyakan penjelasan yang tidak saya faham	13,14,15,16
	Saya malu ketika disuruh bertanya tentang materi yang tidak saya faham	
	Disaat teman saya tidak faham pada materi pelajaran, saya menawarkan diri untuk membantunya	
	Disaat teman saya sedih, saya bingung apa yang harus saya lakukan	
Siswa diterima apa adanya, berusaha memahami pola pikir siswa, tidak menghakimi siswa secara normatif namun mendorong siswa menanggung semua resiko atas proses belajar dan perbuatannya.	Saat guru memberikan kesempatan bertanya, saya berani menanyakan penjelasan yang tidak saya faham	19,20,21,22
	Saya malu ketika disuruh bertanya tentang materi yang tidak saya faham	
	Disaat teman saya tidak faham pada materi pelajaran, saya menawarkan diri untuk membantunya	
	Disaat teman saya sedih, saya bingung apa yang harus saya lakukan	
Memberi siswa kesempatan untuk maju sesuai dengan	Saya berani maju didepan kelas untuk mengerjakan soal karena guru selalu	23,24,25,26

daya tangkapnya, evaluasi diberikan secara individu sesuai dengan pencapaian masing-masing siswa	memotivasi saya agar jangan takut salah	
	Saya tidak mau maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal karena guru selalu marah apabila saya salah mengerjakan	
	Saya senang karena guru selalu menanyai muridnya satu persatu tentang materi yang belum difahami	
	Setelah materi selesai disampaikan guru langsung pergi meninggalkan kelas	

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen *Humanistic Approach*

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel (N=31,a=5%)	Keterangan
P1	0,442	0,355	Valid
P2	0,421	0,355	Valid
P3	0,516	0,355	Valid
P4	0,411	0,355	Valid
P5	0,470	0,355	Valid
P6	0,383	0,355	Valid
P7	0,495	0,355	Valid
P8	0,416	0,355	Valid
P9	0,437	0,355	Valid
P10	0,447	0,355	Valid
P11	0,398	0,355	Valid
P12	0,524	0,355	Valid
P13	0,400	0,355	Valid
P14	0,396	0,355	Valid
P15	0,473	0,355	Valid
P16	0,410	0,355	Valid
P17	0,386	0,355	Valid
P18	0,374	0,355	Valid
P19	0,409	0,355	Valid
P20	0,415	0,355	Valid
P21	0,390	0,355	Valid

P22	0,372	0,355	Valid
P23	0,489	0,355	Valid
P24	0,483	0,355	Valid
P25	0,469	0,355	Valid
P26	0,412	0,355	Valid

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bersama bahwa seluruh pernyataan pada variabel *humanistic approach* (X) dinyatakan valid, karena seluruh pernyataan tersebut memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel *humanistic approach* mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel
*Humanistic Approach***

Reliability Statistics			
N of Items	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
26	0,823	>0,6	Reliabel

Hasil uji reliabelitas menunjukkan bahwa variabel *humanistic approach* memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,6$. Maka dapat dinyatakan bahwa syarat reliabelitas terpenuhi.

2. Skala Motivasi Belajar

Peneliti menggunakan skala motivasi belajar untuk mengukur variabel motivasi belajar, yang mana menurut sadirman motivasi belajar terdiri dari dua yaitu ekstrinsik dan intrinsik, serta mempunyai indikator penelitian yang menjadi dasar dalam menyusun pernyataan, dan untuk pernyataan tersebut berisikan item-item yang menjadi perwakilan dari masing-masing indikator, berikut adalah tabel yang telah diketahui :

Tabel 3.5 *Blue Print* dan sebaran item-item motivasi belajar

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Pertanyaan	No. Item Instrumen
Motivasi Belajar	Konsisten dalam melaksanakan tugas.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1,2,3,4
		Ketika guru memberikan tugas, saya jarang mengerjakannya	
		Apabila guru menyuruh untuk kerja bakti saya selalu menjadi yang terdepan untuk melaksakannya	
		Saya lebih memilih pura-pura ke toilet apa bila ada tugas dari guru	
	Siswa tidak mudah menyerah	Apabila saya mengalami kesulitan dalam suatu pelajaran saya akan terus berusaha untuk memahaminya dan selalu memperhatikan penjelasan guru	5,6
		Saya merasa patah semangat apabila mendapat nilai buruk	
	Menunjukkan adanya minat pada berbagai masalah	Saya selalu belajar dari kesalahan untuk meningkatkan keberhasilan saya dimasa mendatang	7,8
		Saya merasa kehilangan semangat apabila sedang mendapat masalah	
	Suka bekerja secara mandiri	Saya selalu belajar di malam hari guna mempersiapkan pembelajaran besok di sekolah meskipun ibu tidak pernah menyuruh	9,10,11,12
		Saya malas mengerjakan PR apabila tidak di suruh oleh ibu	
		Untuk mengisi waktu luang saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku LKS meskipun bukan tugas dari guru	
		Soal-soal di LKS hanya saya kerjakan apabila mendapat tugas dari guru	
	Mudah bosan dengan	Saya bosan apabila hanya belajar di dalam kelas	

pekerjaan atau rutinitas yang monoton dan mekanis sehingga kurang kreatif.	Saya senang apabila hanya guru yang menerangkan sedangkan saya hanya duduk manis mendengarkan	13,14,15, 16
	Saya ingin kegiatan belajar didalam kelas di tambahkan kegiatan tanya jawab disetiap harinya supaya tidak membosankan	
	Saya sangat bahagia apabila tidak diadakan kegiatan ekstra kuliluler	
Mampu mempertahankan Apa yang menjadi pendapatnya	Saya akan selalu berusaha mempertahankan pendapat saya ketika berselisih paham dengan teman	17,18
	Saya lebih memilih mengalah ketika berbeda pendapat dengan teman	
Tidak mudah melepaskan apa yang dia yakini	Saya selalu memegang teguh keyakinan saya atas pemahaman pelajaran yang saya dapat meskipun berbeda dengan teman-teman	19,20
	Saya akan mengikuti apapun yang teman-teman saya katakan tentang pemahaman pelajaran dikelas	
Senang mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah	Apabila teman saya murung saya selalu menanyakan apa penyebab dia murung	21,22,23, 24
	Saya selalu cuek apabila teman saya sedang terlihat tidak baik-baik saja	
	Saya selalu bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan	
	Seringkali saya menyalahkan teman saya atas kesalahan yang saya perbuat	

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel (N=31,a=5%)	Keterangan
P1	0,442	0,355	Valid
P2	0,452	0,355	Valid
P3	0,383	0,355	Valid
P4	0,459	0,355	Valid
P5	0,453	0,355	Valid

P6	0,399	0,355	Valid
P7	0,401	0,355	Valid
P8	0,373	0,355	Valid
P9	0,39	0,355	Valid
P10	0,397	0,355	Valid
P11	0,536	0,355	Valid
P12	0,379	0,355	Valid
P13	0,387	0,355	Valid
P14	0,493	0,355	Valid
P15	0,387	0,355	Valid
P16	0,428	0,355	Valid
P17	0,456	0,355	Valid
P18	0,451	0,355	Valid
P19	0,392	0,355	Valid
P20	0,503	0,355	Valid
P21	0,41	0,355	Valid
P22	0,373	0,355	Valid
P23	0,456	0,355	Valid
P24	0,451	0,355	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bersama bahwa seluruh pernyataan pada variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan valid, karena seluruh pernyataan tersebut memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel motivasi belajar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Motivasi Belajar

N of Items	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
24	0,797	$>0,6$	Reliabel

Hasil uji reliabelitas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,6$. Maka dapat dinyatakan bahwa syarat reliabelitas terpenuhi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu wawancara, kuesioner/angket, observasi atau dengan gabungan ketiganya¹⁰. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner/angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan secara tertulis, yang akan dijawab oleh responden. Dari segi pertanyaannya ada angket terbuka dan angket tertutup, pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mana responden diharapkan menuliskan jawabannya dengan bentuk uraian, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan dengan jawaban singkat yang mengharapkan responden memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Untuk pertanyaan angket yang jawabannya diarahkan dalam bentuk data nominal, ordinal, interval dan ratio merupakan jenis pertanyaan tertutup¹¹. Kuesioner dapat dikirimkan secara langsung kepada responden atau tidak langsung seperti melalui pos atau perantara¹².

Kuesioner tertutup merupakan jenis pertanyaan yang dipakai dalam penelitian ini, karena responden cukup memilih salah satu jawaban yang menurutnya relevan dengan keadaan responden.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang dimaksud kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 213.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 221.

¹² Helen Sabera Adib *Metodologi Penelitian* (Palembang : NoerFikri, 2016), hlm. 37.

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹³. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh metode *Humanistik Approach* terhadap motivasi belajar siswa *broken home* di SMP Islam Kepung menggunakan metode statistik karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran.

Dalam hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji penelliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan Uji-t , berikut kejelasannya :

a. Analisis regresi linear sederhana

Merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibat Y. Faktor penyebab umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan variabel bebas sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan variabel terikat.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: ALFABETA, 2021), hlm. 226.

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

b. Uji-t

T-test merupakan salah satu metode pengujian hipotesis pada kelompok sampel yang sama dengan mendapatkan dua perlakuan berbeda yang menghasilkan dua data berpasangan. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *post test*.

Berdasarkan pengambilan Keputusan t-test berdasarkan dari perbandingan nilai signifikansi yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data maka dipakai ilmu statistik dan dalam penelitian ini juga menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS. Analisis yang digunakan peneliti secara garis besar mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berupa angket.
2. *Editing*, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan
3. *Codeting*, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang dianalisis
4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis

5. Analisis penelitian (menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.

